

EVALUASI POLA PRODUKSI PADA PT. SIMOPLAS SEMARANG


SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun oleh:

NAMA : THERESIA DINNA
NIM : 95.30.2250
NIRM : 95.6.111.02016.50027
JURUSAN : MANAJEMEN

PERPUSTAKAAN	No. INV.	761 / EM / 00
	Th. Angg.	000000
	PARAP.	YGL.12/05/00

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1999

HALAMAN MOTTO

- ❖ TIADA USAHA YANG TANPA MEMBAWA HASIL PASRAH KEPADA YANG DI ATAS SANA MANUSIA TINGGAL MENJALANI HIDUP

- ❖ JANGANIAH HENDAKNYA KAMU KUATIR TENTANG APAPUN JUGA, TETAPI NYATAKANLAH DALAM SEGALA HAL KEINGINANMU KEPADA ALLAH DALAM DOA DAN PERMOHONAN DENGAN UCAPAN SYUKUR (FILIPI, 4 : 6)

- ❖ JANGANIAH 'TAKUT', SEBAB AKU MENYERTAI ENKKAU (YESAYA, 41:10a)



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA PENYUSUN : THERESIA DINNA

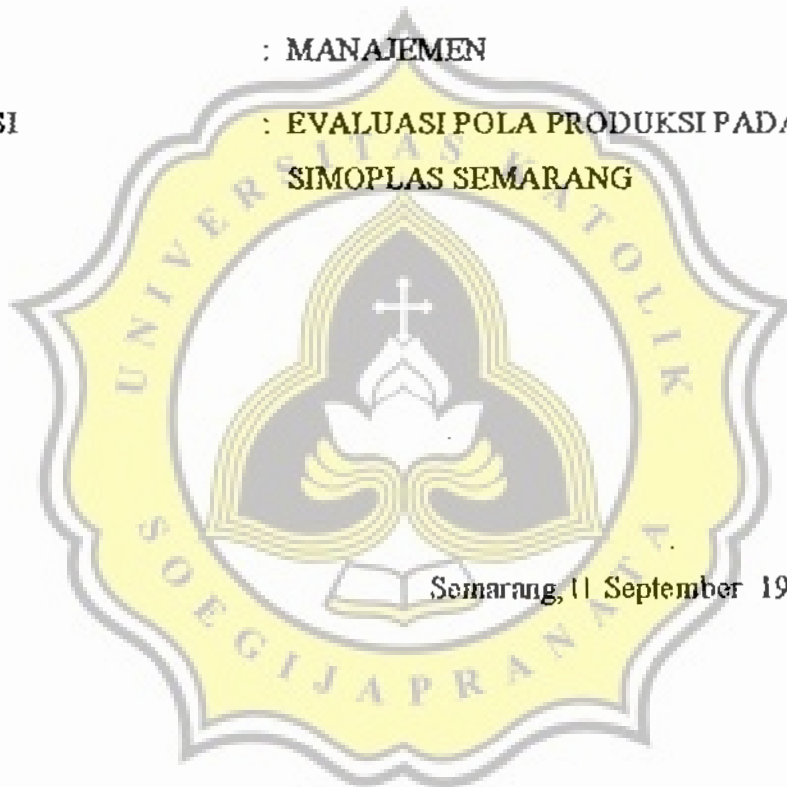
NOMOR INDUK MAHASISWA : 95.30.2250

NIR M : 95.6.111.02016.50027

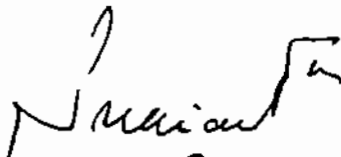
FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : MANAJEMEN


**JUDUL SKRIPSI : EVALUASI POLA PRODUKSI PADA PT.
SIMOPLAS SEMARANG**



Dosen Pembimbing I


(Drs. J. Sugiarto PH, SU)

Dosen Pembimbing II


(Thomas Indradjaja, SE, MM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : EVALUASI POLA PRODUKSI PADA PT. SIMOPLAS SEMARANG

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji pada tanggal 11 Desember 1999.



Koordinator Penguji

Dekan Fakultas Ekonomi

(Dra. Lucia Haripatworo, MS)

(Komala Inggarwati, SE., MM)

ABSTRAK

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, karena itu perusahaan dituntut untuk dapat memperkirakan dan menentukan berapa jumlah produk yang harus diproduksi dan berapa besar permintaan konsumen akan produk tersebut, sehingga selisih antara jumlah produksi dan permintaan konsumen tidak terlalu banyak.

Perusahaan perlu suatu perencanaan yang matang terhadap jumlah produk yang akan diproduksi, sehingga dapat dilakukan penghematan waktu dan sumber daya yang digunakan. Efisiensi di bidang produksi dapat dicapai dengan berbagai cara, antara lain dengan pemilihan dan penentuan pola produksi yang tepat.

Penentuan pola produksi yang tepat juga penting untuk dilaksanakan pada perusahaan plastik PT. Simoplas Semarang. Perusahaan selama ini menerapkan pola produksi konstan, sementara permintaannya berfluktuasi, sehingga menimbulkan persediaan yang cukup tinggi. Pada tahun 1998 dengan pola produksi konstan 221.000 lembar plastik per hari, masih menimbulkan persediaan yang cukup besar. Jumlah persediaan yang tertinggi terjadi pada bulan Januari (442,27 ribu lembar) dikarenakan adanya penurunan permintaan. Jumlah persediaan secara keseluruhan berjumlah 1.505,78 ribu lembar plastik. Permasalahan masih tingginya persediaan tersebut sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut, di mana perusahaan perlu mengadakan perencanaan produksi khususnya penentuan pola produksi agar dapat memenuhi permintaan yang berfluktuasi dengan biaya yang minimum. Atas dasar uraian di atas itulah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "EVALUASI POLA PRODUKSI PADA PT. SIMOPLAS SEMARANG".

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi pokok masalah di dalam penelitian ini adalah tingginya persediaan plastik, akibat adanya kenaikan dan penurunan permintaan, sementara pola produksi yang diterapkan adalah pola produksi konstan. Sehingga perlu dilakukan analisis berkaitan dengan pola produksi yang diterapkan oleh PT. Simoplas Semarang agar dihasilkan total biaya produksi yang minimum. Pembahasan masalah terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan agar tidak terlalu luas, maka penelitian dibatasi pada pembahasan tentang biaya-biaya yang bertambah akibat adanya perubahan pola produksi (*incremental cost* atau biaya tambah). Adapun objek penelitian dibatasi pada produk karung plastik untuk gula, dengan alasan jenis karung plastik ini mempunyai tingkat penjualan paling tinggi dan paling banyak diproduksi.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan plastik PT. Simoplas (Simongan Plastik Factory) Semarang yang berlokasi di Jl. Siliwangi 353 Semarang, karena selama ini PT. Simoplas Semarang belum melakukan penelitian terhadap pola produksinya, berkaitan dengan biaya produksi yang paling minimum. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan di atas diperoleh melalui metode wawancara dan metode dokumentasi dari dokumen perusahaan.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis kuantitatif, yaitu melalui Analisis *Incremental Cost* (Biaya Tambah). Alat analisis ini dipakai untuk mengetahui pola produksi yang biaya tambahannya paling rendah/ efisien. Langkah-langkah dalam analisis ini sebagai berikut:

1. Menentukan pola produksi bergelombang dan pola produksi moderat mengacu pada pola produksi konstan yang dilaksanakan perusahaan.
2. Menghitung biaya perputaran tenaga kerja dari ketiga pola produksi.
3. Menghitung biaya simpan dari ketiga pola produksi.
4. Menghitung biaya lembur dari ketiga pola produksi.
5. Setelah diketahui besarnya ketiga biaya tersebut di atas, selanjutnya menghitung total biaya tambah (*Incremental Cost*) dari masing-masing pola produksi, yaitu:
 - a. Pola produksi konstan, b. Pola produksi bergelombang dan c. Pola produksi moderat.
6. Selanjutnya diantara ketiga pola produksi tersebut dipilih pola produksi mana yang akan menimbulkan biaya tambah yang paling kecil.

Berdasarkan hasil analisis pola produksi yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Total biaya tambah (*incremental cost*) pada pola produksi konstan, walaupun tidak terdapat biaya perputaran tenaga kerja, namun biaya yang muncul dari biaya simpan dan biaya lembur cukup besar, yaitu sebesar Rp 68.883.020,-. *Incremental cost* pada pola produksi konstan merupakan biaya yang paling tinggi, hal tersebut dikarenakan biaya simpannya lebih tinggi 31,52 % dari pola bergelombang dan 4,83% dari pola moderat.
2. Total biaya tambah (*incremental cost*) pada pola produksi bergelombang meliputi Biaya Perputaran Tenaga Kerja Langsung, Biaya Simpan maupun Biaya Lembur, yaitu sebesar Rp 58.130.040,-. *Incremental cost* pada pola produksi bergelombang besarnya biaya paling rendah yaitu sebesar Rp 10.752.980,- atau 15,61% dari pola produksi konstan yang dilaksanakan perusahaan maupun sebesar Rp 1.934.840,- atau 3,22% dari pola produksi moderat.
3. Total biaya tambah (*incremental cost*) pada pola produksi moderat terdapat biaya perputaran tenaga kerja, biaya simpan dan biaya Lembur, sebesar Rp 60.064.880,-. *Incremental cost* pada pola produksi moderat lebih rendah sebesar Rp 8.818.140,- atau 12,80% dari pola produksi konstan namun lebih tinggi sebesar Rp 1.934.840,- atau 3,33% dari pola produksi bergelombang, karena walaupun dapat menekan biaya perputaran tenaga kerja sangat rendah, namun biaya lembur kerja masih cukup tinggi, dan yang paling tinggi ada pada biaya simpan.
4. Pola produksi yang paling efisien berdasarkan perhitungan biaya tambah (*incremental cost*) untuk PT. Simoplas Semarang adalah pola produksi bergelombang.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. PT. Simoplas Semarang sebaiknya menerapkan pola produksi bergelombang, karena pola produksi tersebut biaya tambahnya (*incremental cost*) paling rendah, yang dikarenakan biaya simpan relatif kecil.
2. Penerapan pola produksi bergelombang membutuhkan prediksi/ perkiraan yang tepat berkenaan dengan permintaan, sehingga jumlah karung plastik untuk gula yang diproduksi benar-benar dapat secara tepat memenuhi permintaannya. Untuk itu perusahaan perlu melakukan perhitungan trend yang didukung oleh pengamatan terhadap perilaku pasar (permintaan konsumen maupun para pesaing) sehingga perencanaan pola produksinya tidak jauh menyimpang.

KATA PENGANTAR

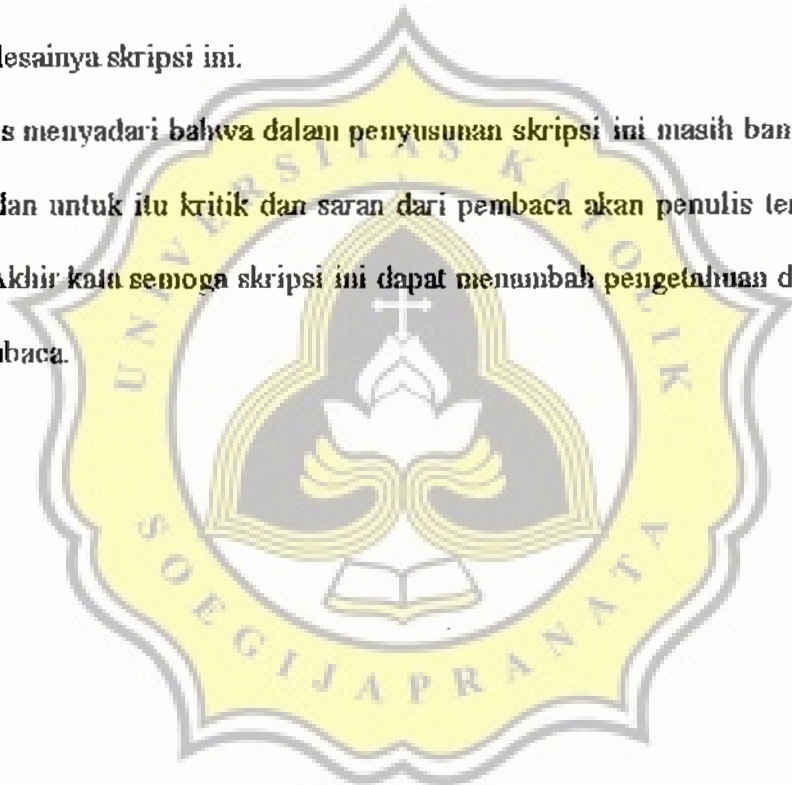
Skripsi yang berjudul "EVALUASI POLA PRODUKSI PADA PT. SIMOPLAS SEMARANG" ini, berhasil disusun sebagai kewajiban penulis dalam rangka menyelesaikan program Sarjana (S1), oleh karena itu pertama-tama penulis panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya.

Penulis sangat menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga memerlukan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. J. Sugiarto PH, SU, selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Thomas Indradjaja, SE, MM, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
2. Bapak Pimpinan PT. SIMOPLAS SEMARANG yang telah bersedia memberikan izin penelitian dan data yang penulis perlukan.
3. Ibu Komala Inggawati, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan persetujuan abstrak.
4. Ibu Dra. MY. Dwi Hayu Agustini, MBA, selaku pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan fasilitas perijinan penelitian ke perusahaan guna penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Retno Yustini WP, MSI, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan izin guna mengikuti ujian skripsi.

6. Bapak/ Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
7. Kedua Orang tuaku tercinta, Kakak, Adik, Eko yang telah membantu saya dan memberi dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa senasib sepenanggungan, serta beberapa pihak lainnya yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran serta dorongan semangat bagi terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan untuk itu kritik dan saran dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.



Semarang, 11 September 1999

Penulis

(THERESIA DINNA)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Tujuan Penelitian	4
1.4.2. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori	6

2.1.1. Manajemen Produksi	6
2.1.2. Perencanaan dan Pengawasan Produksi	7
2.1.3. Kapasitas produksi	8
2.1.4. Pola Produksi	9
2.2. Kerangka Pemikiran	14
2.3. Definisi Operasional	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1. Lokasi Penelitian	16
3.2. Jenis Data	16
3.3. Metode Pengumpulan Data	16
3.4. Alat Analisis Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	19
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	19
4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	19
4.1.2. Kondisi Kerja dan Kesejahteraan Karyawan	21
4.1.3. Kegiatan Produksi	21
4.1.4. Pengawasan Kualitas	25
4.1.5. Penjualan Karung Plastik untuk gula	28
4.2. Data dan Evaluasi	29
4.2.1. Data Penjualan dan Produksi	29
4.2.2. Evaluasi Pola Produksi Tahun 1998	34

BAB V PENUTUP	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran-Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Produksi Netto, Permintaan dan Persediaan Plastik per Bulan Pada PT. Simoplas Tahun 1998 (dalam ribuan lembar)	3
Tabel 4.1 Penjualan Karung Plastik untuk gula pada PT. Simoplas Tahun 1994 – 1998	29
Tabel 4.2 Penjualan Karung Plastik untuk gula Tahun 1998 pada PT. Simoplas Semarang (dalam ribuan plastik)	30
Tabel 4.3 Biaya Perputaran TKL, Biaya Simpan dan Biaya Lembur per Satuan	33
Tabel 4.4 Pola Produksi Plastik konstan (untuk Gula) pada PT. Simoplas Semarang Tahun 1998 (dalam ribuan plastik).....	35
Tabel 4.5 Perhitungan Biaya Lembur pada Pola Produksi Konstan PT. Simoplas Tahun 1998	38
Tabel 4.6 Biaya Perputaran TKL, Biaya Simpan dan Biaya Lembur per Satuan pada Pola Produksi Konstan	39
Tabel 4.7 Pola Produksi Plastik Bergelombang (untuk Gula) pada PT. Simoplas Semarang Tahun 1998 (dalam ribuan plastik)	40
Tabel 4.8 Perhitungan Biaya Lembur pada Pola Produksi Bergelombang PT. Simoplas Semarang Tahun 1998	43
Tabel 4.9 Biaya Perputaran TKL, Biaya Simpan dan Biaya Lembur per Satuan pada Pola Produksi Bergelombang	44
Tabel 4.10 Pola Produksi Plastik Moderat (untuk Gula) pada PT. Simoplas Semarang Tahun 1998 (dalam ribuan plastik)	45
Tabel 4.11 Perhitungan Biaya Lembur pada Pola Produksi Moderat PT. Simoplas Semarang Tahun 1998	47
Tabel 4.12 Biaya Perputaran TKL, Biaya Simpan dan Biaya Lembur per Satuan pada Pola Produksi Moderat	48
Tabel 4.13 Evaluasi Pola Produksi pada PT. Simoplas Semarang Tahun 1998	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	14
Gambar 4.1 Proses Produksi Karung Plastik pada PT. Simongan Plastik Factory Semarang Tahun 1998	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 : Perhitungan Jumlah Produksi dari Lembur pada Pola Produksi Konstan

PT. Simoplas Semarang Tahun 1998

Lampiran 2 : Perhitungan Jumlah Produksi dari Lembur pada Pola Produksi

Bergelombang PT. Simoplas Semarang Tahun 1998

Lampiran 3 : Perhitungan Jumlah Produksi dari Lembur pada Pola Produksi Moderat

PT. Simoplas Semarang Tahun 1998

